



ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR PADA SISWA RANGKING 1 DI SD NEGERI 050684 TANJUNG PUTUS

ANALYSIS OF LEARNING HABITS OF STUDENTS RANKING 1 IN STATE ELEMENTARY SCHOOL 050684 TANJUNG PUTUS

Nurul Arsih¹, Aura Mahdiyyah²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : arsihnurul359@gmail.com^{1*}, mahdiyyahhaura@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 05-04-2025

Revised : 07-04-2025

Accepted : 09-04-2025

Published : 11-04-2025

Abstract

The purpose of the study was to find out how the study habits of outstanding students at school, at home and the differences in study habits of outstanding students at SD Negeri 050684 Tanjung Putus were. This research uses case study qualitative research. The research subjects were high achieving students in grades III and IV of SD Negeri 050684 Tanjung Putus, class teachers, principals, parents of high achieving students and the neighborhood of high achieving students. Data collection techniques are observation, interviews, documentation and field notes. The main instrument is the researcher using tools in the form of observation guidelines, interviews, documentation and field notes. Data analysis using the Miles and Huberman model. The technique of checking the validity of the data is by using triangulation techniques. The results of the study showed that the learning habits of students excel in the school environment. Students attend class on time, students follow lessons by paying, listening, attention, taking notes, asking questions, concentration and discipline in learning. While the study habits of students excel at home. Outstanding students have a schedule of study hours, during the learning process students are always guided and accompanied by their parents, students always prepare their study needs at night and always leave in the morning. The difference in the study habits of high achieving students is when they study at home, namely during study hours..

Keywords : *Study habits, achievement students, elementary school.*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa berprestasi di sekolah, di rumah dan perbedaan kebiasaan belajar pada siswa berprestasi di SD Negeri 050684 Tanjung Putus. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa berprestasi kelas III dan IV SD Negeri 050684 Tanjung Putus, guru kelas, kepala sekolah, orang tua siswa berprestasi dan lingkungan tetangga siswa berprestasi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Instrument utama adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, wawancara, dokumentasi dan pencatatan lapangan. Data analisis menggunakan model Miles and Huberman. Tekni pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan Kebiasaan belajar siswa berprestasi di lingkungan sekolah. Siswa tepat waktu hadir di kelas, siswa mengikuti pelajaran dengan mendengarkan, memperhatikan, mencatat, bertanya, konsentrasi dan disiplin dalam belajar. Sedangkan kebiasaan belajar siswa berprestasi saat di rumah. Siswa berprestasi memiliki jadwal jam belajarnya, saat proses belajar siswa selalu dibimbing dan didampingi oleh orang tuanya, siswa selalu menyiapkan keperluan studi pada malam hari dan selalu berangkat di pagi hari. Perbedaan kebiasaan belajar siswa berprestasi yakni terdapat saat belajar di rumah yaitu waktu jam belajar. Kata Kunci: kebiasaan belajar, siswa berprestasi, sekolah.

Kata Kunci : *Study habits, student achievement, elementary school.*



PENDAHULUAN

Pendidikan yang terbaik dapat di peroleh dengan cara belajar siswa atau kebiasaan belajar yang di lakukan oleh siswa, sehingga siswa berprestasi dalam pendidikan. Sebagai generasi penerus, setiap siswa perlu mendapat pendidikan yang baik sehingga potensi-potensi dirinya dapat berkembang dengan pesat, tumbuh menjadi manusia yang memiliki kepribadian tangguh dan memiliki berbagai macam kemampuan serta keterampilan yang bermanfaat (Ananda, 2017 : 20).

Kebiasaan belajar siswa disekolah ataupun dirumah sangat menentukan prestasi belajar yang akan dihasilkan. Kebiasaan belajar akan berbanding lurus dengan hasil yang didapatkan. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik, aktif, dan disiplin maka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan begitu pula sebaliknya. Kebiasaan belajar merupakan ciri khas yang dimiliki oleh setiap siswa dalam mengolah informasi yang didapatkan, kebiasaan belajar yang baik tidak sepenuhnya menjamin prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Namun setidaknya dengan mempunyai kebiasaan belajar yang baik, diharapkan dapat meminimalisir hasil belajar atau prestasi belajar yang tidak diinginkan.

Salah satu upaya dalam mencerdaskan bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat direalisasikan melalui kegiatan pendidikan, termasuk dalam kegiatan belajar disekolah. Adapun yang menjadi salah satu ciri keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya bisa ditunjukkan dengan prestasi akademiknya di sekolah. (Hamalik 2008: 10) mengemukakan bahwa “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik karena prestasi belajar yang baik dapat diperoleh melalui proses belajar yang baik”. Kebiasaan belajar merupakan cara yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

Kebiasaan belajar yang efektif diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya, belajar akan membuat siswa yang semula tidak tahu menjadi tahu, menjadi lebih paham, mengerti dan lebih meningkatkan daya ingat. Gie (Azwar, 2015: 22) menyebutkan kebiasaan belajar siswa yang baik dalam mencapai prestasi yaitu: 1) Belajar secara teratur setiap hari, 2) Mempersiapkan semua keperluan studi pada malamnya sebelum keesokan harinya berangkat, 3) Senantiasa hadir di kelas sebelum pelajaran di mulai, 4) Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan lagi dan 5) Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan atau menengok buku referensi mencari arti-arti istilah.

Berdasarkan teori di atas yang memaparkan kebiasaan belajar yang baik maka dapat disimpulkan bahwa, siswa yang akan belajar secara teratur baik di sekolah dan di rumah akan mengikuti proses belajar dengan jadwal yang ditentukan, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan selalu siap dalam proses belajar, baik itu dalam menyiapkan buku pelajaran dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam belajar.

Selain kebiasaan belajar yang dimiliki siswa, siswa juga memiliki karakter. Izzaty (2013: 115) menyebutkan karakteristik siswa kelas tinggi sebagai berikut adalah: 1) perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari, 2) ingin tahu, ingin belajar dan relistis, 3) timbul minat pada pelajaranpelajaran khusus, 4) anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi



belajar disekolah, dan 5) anak suka membentuk kelompok sebaya atau peer group untuk bermain bersama, membuat aturan sendiri tentang kelompoknya.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Bogdan dan Biklen (Ananda & Fadhilaturrehmi, 2018 : 15) menjelaskan bahwa “dalam bidang pendidikan, penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik, karena penelitian ini sering berada di tempat dimana peristiwa-peristiwa yang menarik perhatian terjadi secara alamiah”. Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah jenis penelitian studi kasus. Kartono dan Gulo (Al Muchtar, 2015: 429) menjelaskan bahwa: Studi Kasus atau Case Study merupakan suatu metode pengumpulan data yang bersifat integrative dan comprehensive. Integrative artinya menggunakan berbagai teknik pendekatan dan bersifat comprehensive yaitu data yang dikumpulkan meliputi keseluruhan. Dengan cara pemeriksaan mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Studi kasus yang dimaksud peneliti gunakan ialah studi kasus untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa berprestasi ranking 1 di SD Negeri 050684 Tanjung Putus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Neweg (Suardi, 2018: 11) yang menyatakan bahwa “Belajar merupakan suatu proses dimana perilaku seseorang mengalami perubahan sebagai akibat dari pengalaman”. Maka dari itu dengan belajar, siswa akan mendapatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dari belajarnya. Terdapat ciri-ciri belajar yang dikemukakan oleh Aunurrahman (Parwati, 2018: 7) sebagai berikut: 1) Belajar terjadi karena disadari atau disengaja. 2) Belajar terjadi karena interaksi antara individu dan lingkungannya dan 3) Belajar ditandai dengan adanya perubahan, yang ditandai dengan adanya perubahan dari segi tingkah laku, afektif, kognitif, verbal dan moral.

Secara umum kebiasaan adalah suatu kegiatan atau hal-hal yang dilakukan berulang ulang. Djaali (2014: 128). “Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”.

Slameto (2015: 82) berpendapat bahwa “Kebiasaan belajar adalah caracara yang dipakai dalam belajar yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan”. Kebiasaan belajar siswa tentu saja berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan indikator kebiasaan belajar itu ada banyak Sementara itu Slameto (2010: 82) menguraikan kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar, diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya. 2) Membaca dan membuat catatan. 3) Mengulangi bahan pelajaran. 4) Konsentrasi dan 5) Mengerjakan Tugas.

Sebagai siswa di sekolah, siswa dituntut berhasil dalam belajarnya, prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan belajar seorang siswa, untuk mengetahui seberapa jauh prestasi belajar telah dicapai siswa, maka diadakan kegiatan evaluasi pembelajaran. Ahmadi (2013: 138) prestasi belajar yaitu “*Hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor intern) maupun dari luar (faktor ekstern) individual*”.



Prestasi belajar semakin penting karena mempunyai beberapa fungsi utama. Arifin (2013: 12), menyatakan fungsi prestasi belajar antara lain sebagai berikut:

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Bogdan dan Biklen (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018 : 15) menjelaskan bahwa “dalam bidang pendidikan, penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik, karena penelitian ini sering berada di tempat dimana peristiwa-peristiwa yang menarik perhatian terjadi secara alamiah”. Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah jenis penelitian studi kasus. Kartono dan Gulo (Al Muchtar, 2015: 429) menjelaskan bahwa: Studi Kasus atau Case Study merupakan suatu metode pengumpulan data yang bersifat integrative dan comprehensive. Integrative artinya menggunakan berbagai teknik pendekatan bersifat comprehensive yaitu data yang dikumpulkan meliputi keseluruhan. Dengan cara pemeriksaan mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Studi kasus yang dimaksud peneliti gunakan ialah studi kasus untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar siswa berprestasi ranking 1 di SD Negeri 050684 Tanjung Putus.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan mencari informasi mengenai kebiasaan belajar siswa berprestasi ranking 1, dalam penelitian ini dimulai dari pencarian siswa berprestasi secara akademik yang memiliki nilai tertinggi yang masuk ranking tiga besar. Penelitian diawali dari penyeleksian dari sejumlah siswa yang ada dalam satu kelas. Adapun kelas yang menjadi objek dalam penelitian ini yakni kelas III dan IV. Jumlah seluruh siswa kelas III sebanyak 21 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 dan jumlah siswa perempuan sebanyak 9 siswa, sedangkan jumlah seluruh siswa kelas IV sebanyak 23 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 7 dan jumlah siswa perempuan sebanyak 16.

Kebiasaan belajar siswa ranking 1 di lingkungan sekolah SD NEGERI 050684 Tanjung putus. Memperoleh data mengenai kebiasaan belajar siswa ranking 1 saat di sekolah, peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas III dan IV di SD NEGERI 050684 Tanjung putus dan 6 siswa berprestasi yang termasuk dalam ranking 3 besar pada kelas III dan IV dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan maka terungkap secara umum kebiasaan siswa berprestasi saat di sekolah, siswa selalu hadir tepat waktu sebelum proses belajar mengajar dimulai, siswa selalu memperhatikan dan mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas, mencatat materi yang dipelajari, siswa bertanya mengenai materi yang kurang dipahaminya dan siswa konsentrasi serta disiplin dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.



Kebiasaan belajar siswa rangking 1 SD NEGERI 050684 Tanjung Putus saat di Rumah. Memperoleh informasi mengenai kebiasaan belajar siswa berprestasi saat di rumah, maka peneliti melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan bersama 2 siswa berprestasi, orang tua siswa berprestasi dan lingkungan tetangga siswa berprestasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, maka diperoleh secara umum kebiasaan belajar siswa saat di rumah, yakni Siswa memiliki jadwal jam belajarnya, saat jam belajar siswa selalu didampingi dan dibimbing oleh orang tuanya, orang tua selalu membantu dan menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa dan saat siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau PR siswa selalu bertanya kepada orang tuanya dan pada malam harinya siswa terbiasa menyiapkan keperluan studi untuk ke sekolah keesokan harinya yang sesuai dengan jadwal mata pelajaran dan siswa selalu berangkat pagi hari ke sekolah dan pada saat di lingkungannya siswa bersikap baik, ramah terhadap lingkungan.

Perbedaan kebiasaan belajar siswa rangking 1 berdasarkan teknik pengumpulan data yakni dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan yang digunakan peneliti, maka diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan kebiasaan belajar siswa berprestasi saat di rumah, yakni Siswa memiliki perbedaan dalam jadwal jam belajarnya, yang mana dalam jam belajar siswa di rumah telah ditetapkan oleh orang tuanya masing-masing dengan waktu jam belajar 1/2 jam atau 1 ½ jam dan ada yang 2 jam waktu belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan siswa berprestasi saat di sekolah, siswa selalu hadir tepat waktu sebelum proses belajar mengajar dimulai, siswa selalu memperhatikan dan mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, mencatat materi yang dipelajari, siswa bertanya mengenai materi yang kurang dipahaminya dan siswa konsentrasi dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
2. Kebiasaan belajar siswa saat di rumah, yakni siswa memiliki jadwal jam belajarnya, saat jam belajar siswa selalu didampingi dan dibimbing oleh orang tuanya, dan orang tua selalu membantu dan menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa dan saat siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau PR siswa selalu bertanya kepada orang tuanya dan pada malam harinya siswa terbiasa untuk menyiapkan keperluan studi untuk ke sekolah keesokan harinya yang sesuai dengan jadwal mata pelajaran dan siswa selalu berangkat pagi hari ke sekolah.
3. Perbedaan kebiasaan belajar siswa berprestasi rangking 1 yakni saat belajar di rumah siswa memiliki perbedaan dalam jadwal jam belajarnya, yang mana jadwal jam belajar siswa di rumah ditetapkan oleh orang tuanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Terutama kepada pihak SD NEGERI 050684 Tanjung Putus yang telah memberikan kesempatan dan data penelitian sehingga kajian ini dapat tersusun dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru serta siswa kelas III dan guru kelas IV yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan memberikan informasi yang



sangat bermanfaat. Tidak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan masukan, saran, serta semangat dalam proses penulisan jurnal ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2013). *“Psikologi Belajar”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Muchtar, S. (2015). *“Dasar Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Arifin, Z. (2013). *“Evaluasi Pembelajaran”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azwar, S. (2015). *“Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya.”* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djaali. (2014). *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2008). *“Proses Belajar Mengajar”*. Jakarta: Bumi Aksara
- Izzaty, R. E. (2013). *“Perkembangan Peserta Didik”*. Yogyakarta: UNI Press.
- Parwati, N. (2018). *“Belajar dan Pembelajaran”*. Depok: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, M. (2018). *“Belajar dan Pembelajaran”*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ananda, R. (2017). *“Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini”*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>